



OPTIMALISASI PENCATATAN ZAKAT INFAQ DAN SHODAQOH PADA UPZ KECAMATAN SAJAD MENGGUNAKAN VISUAL BASIC DAN EXCEL

Muji Burrohman^{1*}, Egy Kurniawan², Nico Dian Alfindo³, Ardianto Ardianto⁴, Putri Utami⁵,
Supriadi Supriadi⁶, Restu Restu⁷, Mujihari Mujihari⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Politeknik Negeri Sambas

*e-mail: mujiburrohman4612@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia adalah salah satu negara muslim terbesar di dunia dan pastinya erat kaitannya dengan istilah zakat, infak dan sedekah. Pengelolaan zakat di Indonesia telah mengalami evolusi yang dinamis hingga terbentuknya organisasi pengumpul zakat yaitu Baznas pada tingkat nasional sedangkan ada UPZ di tingkat kecamatan, pengumpulan dan penyimpanan data yang berkaitan dengan transaksi dan operasi keuangan adalah salah satu tugas utamanya maka dari itu pada zaman teknologi yang berkembang pesat saat ini harus dimanfaatkan agar setiap pekerjaan menjadi efisien dan efektif. Maka perancangan dan pembuatan sistem melalui microsoft excel dan visual basic menjadi salah satu cara yang tepat dalam mengatasi pencatatan yang manual. Perancangan sistem informasi akuntansi adalah proses mencatat mengumpulkan dan menginput data melalui teknologi yang ada atau secara digital. Metode yang digunakan yaitu dengan wawancara dan meninjau langsung ke lokasi. Hasil dari pengabdian ini adalah sebuah sistem pengoptimalisasi catatan transaksi keuangan yang ada pada lembaga tersebut. Pada tahap yang terakhir yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan serta menyerahkan sistem ke lembaga tersebut.

Kata kunci: Merancang Sistem Informasi, Sistem Microsoft Excel dan Visual Basic, Lembaga UPZ

ABSTRACT

Indonesia is one of the largest Muslim countries in the world and is undoubtedly intimately associated with the concepts of zakat, infaq, and sadaqah. The administration of zakat in Indonesia has experienced a dynamic evolution, culminating in the establishment of a zakat collection organization, namely Baznas, at the national level. At the subdistrict level, UPZ is responsible for collecting and storing data related to financial transactions and operations, which is one of its primary functions. Consequently, in the context of today's rapidly developing technological era, it is imperative to utilize such technology in order to ensure efficiency and effectiveness in all aspects of the process. Consequently, the design and construction of a system utilising Excel and Visual Basic represents an effective solution for overcoming the limitations of manual recording. The process of designing an accounting information system entails the recording, collection, and input of data through the utilisation of existing technological resources or digital tools. The methodology employed involved direct interviews and a review of the pertinent materials at the source. The objective of this service is to develop a system that optimizes the recording of financial transactions within the institution. In the final stage, training and mentoring are provided, and the system is submitted to the institution.

Keywords: Designing Information System, Microsoft Excel and Visual Basic System, UPZ Institution

1. PENDAHULUAN

Salah satu negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia adalah Indonesia, yang memiliki potensi zakat yang sangat besar. Umat Islam sangat paham dengan konsep zakat, infak, dan sedekah. Satu-satunya agama yang menawarkan perspektif kehidupan yang dinamis dan tidak kaku yang dapat bertahan dari perubahan zaman adalah Islam. Selain itu, Islam mengatur setiap aspek kehidupan manusia, termasuk ekonomi. Ekonomi Islam, pilar utama ekonomi masyarakat, didasarkan pada zakat, infak, dan sedekah (Ilyas, 2021). Zakat adalah pajak yang wajib dibayarkan oleh orang kaya kepada orang yang kurang mampu. Melalui petugas yang dikenal sebagai amil zakat, raja atau pemerintah mengimplementasikan zakat sesuai dengan syaria. Mereka bertanggung jawab untuk mengawasi pengumpulan, distribusi, penyimpanan, dan penghitungan zakat (Wahyuddin et al., 2020). Infak adalah pemberian harta yang dapat diberikan kepada siapa saja, kapan saja, dan dalam jumlah yang tidak ditentukan. Sebaliknya, sedekah juga dianjurkan dan mencakup persembahan non-materi. Secara umum, aturan dan ketentuan sedekah sejalan

dengan makna infak. Sedekah, di sisi lain, mencakup kualitas non-materi yang lebih luas, sedangkan infak lebih tepatnya berhubungan dengan pemberian dalam bentuk materi (Hisan et al., 2020). Ketiganya memiliki tempat yang unik dalam Islam karena ketiganya terkait erat dengan aspek sosial, ekonomi, dan keuangan masyarakat, selain sebagai praktik keagamaan seperti salat dan puasa (Ilyas, 2021).

Dimulai dengan masuknya Islam ke Nusantara, pengelolaan zakat di Indonesia telah mengalami evolusi yang dinamis. Salah satu alat sosial keagamaan yang telah berkembang menjadi sangat penting dalam memperkuat masyarakat sipil Muslim adalah zakat (Ismail et al., 2022). Mayoritas organisasi saat ini, di berbagai industri, termasuk pemerintah, nirlaba, bisnis, dan industri, sebagian besar mengandalkan sistem informasi dan teknologi. Sistem informasi memainkan peran strategis yang sangat penting dalam organisasi nirlaba untuk meningkatkan efektivitas operasional dan meningkatkan kinerja pemberian layanan (Dhanny et al., 2024). Salah satunya yaitu Baznas, Badan Amil Zakat menurut UU No. 23 Tahun 2011 adalah organisasi pengelola zakat nasional yang dibentuk oleh pemerintah. Atas usulan Menteri Agama, Presiden mendirikan Badan Amil Zakat. Tanggung jawab utama badan ini meliputi pengumpulan, pengalokasian, dan penggunaan zakat serta membuat laporan dan pertanggungjawaban administrasinya. Organisasi ini disebut BAZNAS di tingkat nasional. Untuk memfasilitasi pengelolaan zakat yang lebih merata dan terstruktur, Badan Amil Zakat juga didirikan di tingkat provinsi, kabupaten, dan kecamatan (Andriana & Sayidah, 2018).

Data keuangan, laporan, dan alat komunikasi yang digunakan untuk mengategorikan, mengumpulkan, memproses, dan mengevaluasi data keuangan dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Pengambilan keputusan ekonomi didasarkan pada data yang dihasilkan oleh sistem ini. Pengumpulan dan penyimpanan data yang berkaitan dengan transaksi dan operasi keuangan adalah salah satu tugas utamanya. Lebih jauh lagi, teknologi ini berkontribusi pada konversi data ini menjadi informasi yang relevan dan praktis yang membantu dalam pengambilan keputusan (Wijayanti & Muntayah, 2024). Khususnya di zaman sekarang, data dan informasi memainkan fungsi yang sangat penting dalam sebuah bisnis. Pertumbuhan dan perkembangan organisasi dapat didukung oleh manajemen data dan informasi yang akurat dan tepat waktu. Oleh karena itu, manajemen data dan informasi sangat penting untuk menjamin operasi yang efisien dan membantu dalam analisis pengembangan kinerja organisasi. Sebuah sistem aplikasi otomatis diperlukan untuk memenuhi kebutuhan ini. Dibandingkan dengan teknik manual atau sistem sebelumnya (Swara & Hakim, 2016).

Peningkatan kualitas sumber daya manusia, termasuk penggunaan aplikasi yang dapat meningkatkan produktivitas dan akurasi, harus diimbangi dengan kemajuan teknologi yang berkelanjutan. *Microsoft Excel*, salah satu program yang dapat digunakan untuk mengelola dan mengolah data, merupakan salah satu program yang memungkinkan hal tersebut. *Microsoft Excel* memudahkan pengelolaan dan pengolahan data yang berkaitan dengan pengumpulan zakat, terutama untuk lembaga seperti Unit Pengumpul Zakat (UPZ) (Santoso & Aisyah, 2024). Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) membentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) sebagai unit layanan untuk memenuhi kebutuhan para mustahik (penerima zakat) dan muzaki (pemberi zakat). Fakta bahwa UPZ memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja BAZNAS ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah dana zakat, infak, dan sedekah yang berhasil dihimpun oleh unit ini setiap tahunnya. Pengumpulan dan pendistribusian zakat dengan cara yang dapat diandalkan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku merupakan salah satu tanggung jawab utama UPZ (Munandar, 2022).

Unit pengumpul zakat yang ada di Kabupaten Sambas salah satunya adalah UPZ Sajad, yang terletak di Kecamatan Sajad dan bertempat di gedung KUA. UPZ Sajad termasuk badan yang lumayan aktif baik di penerimaan maupun pengeluarannya serta memiliki berbagai macam programnya sendiri dalam mendapatkan dana dan menyalurkan dana. UPZ Sajad sudah terhitung berdiri sejak tahun 2009, namun dalam pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluarannya masih manual dan belum menggunakan aplikasi maupun sistem komputerisasi yang dapat mengoptimalkan dalam mengumpulkan data keuangan yang masuk maupun keluar.

Setelah survei dilakukan secara langsung kepada UPZ Sajad, maka diperoleh solusi untuk pengoptimalan pencatatan transaksi dengan membantu UPZ Sajad dalam melakukan perancangan dan pembuatan sistem informasi lembaga zakat menggunakan *microsoft excel* dan *visual basic* yang dapat dioperasikan oleh pihak UPZ Sajad dalam melakukan pencatatan.

2. METODE

Kegiatan diawali melalui survei terlebih dahulu untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada serta persetujuan dari lembaga zakat terkait untuk melanjutkan perancangan dan pembuatan sistem informasi lembaga zakat. Setelah persetujuan diperoleh, tahapan kegiatan yang dilakukan meliputi:

a. Tahapan perencanaan

Pada tahapan ini dilakukan penjadwalan terkait perancangan dan pembuatan sistem informasi lembaga zakat, serta penjadwalan untuk melakukan wawancara dalam mengumpulkan informasi dari pihak lembaga zakat. Hal ini dilakukan untuk memahami dan memudahkan proses penerapan yang akan diterapkan nantinya.

b. Tahapan perancangan sistem informasi melalui aplikasi *microsoft excel*

Pada tahap ini dimulai dari pembuatan *template* menu pengguna selanjutnya membuat aplikasi sesuai *template* dengan menggunakan *visual basic*, untuk membuat tampilan *form* input dan *output* yang dihasilkan.

c. Tahap percobaan aplikasi

Tujuan dari tahap uji coba aplikasi adalah untuk mengevaluasi aplikasi yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Sejalan dengan prosedur bisnis yang relevan, pengujian dilakukan dengan melakukan simulasi transaksi operasional dengan menggunakan data palsu. Pada tahap ini, aplikasi diperbaiki atau disempurnakan dan masalah-masalah diidentifikasi sehingga siap untuk digunakan dalam lingkungan operasional.

d. Tahap pelatihan dan implementasi

Memberikan instruksi dan pelatihan kepada operator tentang cara menggunakan aplikasi adalah bagian dari proses pelatihan dan implementasi. Pada tahap ini, pelatihan dilakukan untuk memastikan pengguna memiliki pemahaman yang baik tentang program saat mereka mempraktikkan transaksi operasional secara langsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Survei Awal Prosedur Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah

Dalam rangka melakukan *focus group discussion* (FGD) dengan kepala dan staf UPZ Kecamatan Sajad, tim kami akan berkunjung ke sana. Tujuan dari kunjungan ini adalah untuk melihat proses pengelolaan zakat, infak dan sedekah yang sudah berjalan dan untuk mengetahui faktor-faktor penting yang perlu diperhatikan dalam

pengembangan aplikasi. Hasil yang kami dapatkan setelah mewawancarai salah satu petugas UPZ Kecamatan Sajad adalah pencatatan kas masuk dan keluar masih menggunakan manual di buku jurnal serta pendapatan dari UPZ Kecamatan Sajad ini lebih banyak dari infak dan sedekah pada Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Sajad yang dipungut setiap hari Jumat, serta transaksi yang paling banyak terdapat pada bulan Ramadhan.



Gambar 1. Wawancara Petugas UPZ Kecamatan Sajad

b. Pembagian Tugas dan Perancangan Aplikasi

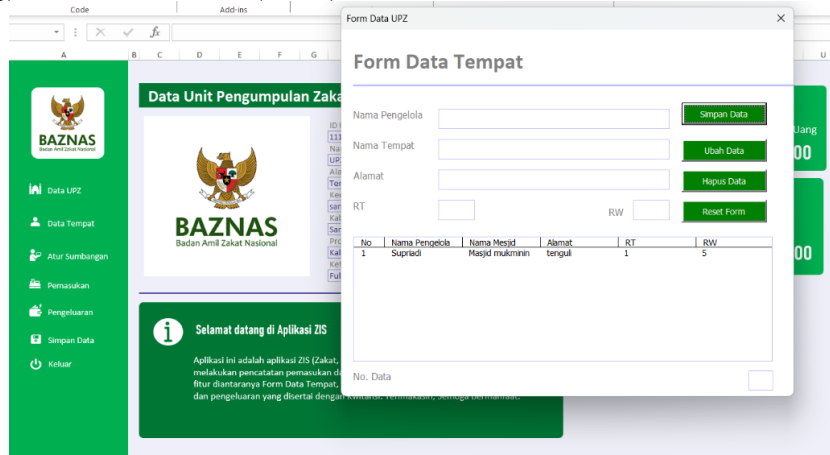
Setelah tim kami melakukan wawancara dan meminta saran kepada pihak UPZ Kecamatan Sajad, untuk spesifikasi sistem yang akan dibuat maka salah satu tim kami yaitu Nico Dian Alfindo mendapat tugas untuk merancang sistem aplikasi yang akan dibuat memakai *microsoft excel* yang berbasis *visual basic*. Selain pembuatan aplikasi tim kami juga menyerahkan pembuatan jurnal pengabdian kepada masyarakat ini kepada Egy Kurniawan, Putri Utami, Supriadi, Ardianto agar dapat menjadi referensi untuk orang-orang dimasa mendatang. Tidak lupa setelah perancangan aplikasi maka tim yang membuat aplikasi akan melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada petugas UPZ Kecamatan Sajad.

Berikut tampilan serta penjelasan aplikasi yang telah dirancang:



Gambar 2. Menu Utama Aplikasi ZIS

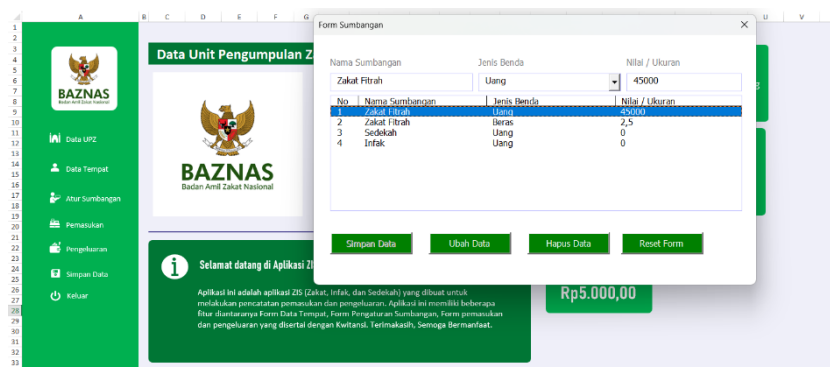
Gambar 1 merupakan antarmuka aplikasi yang digunakan untuk mencatat dan mengelola pembayaran zakat, infak, dan sedekah, dapat dilihat pada navigasi sebelah kiri terdapat menu aplikasi untuk memasukkan data-data yang diperlukan seperti data tempat, mengatur sumbangan serta pemasukan dan pengeluaran untuk melakukan transaksi. Pada bagian tengah terdapat data Unit Pengumpulan Zakat dan pada sisi sebelah kanan terdapat panel ringkasan informasi seperti jumlah tempat, total zakat fitrah (uang), total zakat fitrah (beras), total infak dan total sedekah.



No	Nama Pengelola	Nama Masjid	Alamat	RT	RW
1	Supriadi	Masjid Mukhlisin	tengkul	1	5

Gambar 3. Form Data Tempat

Pada tampilan awal menu data tempat, pengguna dapat menginput beberapa data, seperti nama pengelola, nama tempat, alamat dan RT/RW. Terdapat fitur di sebelah kanan yaitu simpan data, ubah data, hapus data dan reset *form*, data yang sudah diinput akan di tampilkan pada bagian tampilan tengah.



No	Nama Sumbangan	Jenis Benda	Nilai / Ukuran
1	Zakat Fitrah	Uang	45000
2	Zakat Fitrah	Beras	2,5
3	Sedekah	Uang	0
4	Infak	Uang	0

Gambar 4. Tampilan Form Sumbangan

Form Sumbangan digunakan untuk menginput beberapa sumbangan seperti zakat fitrah, sedekah, dan infak.

No	Tgl	Bulan	Tahun	Nama Pengelola	Nama Tempat	Nama Sumbangan	Jenis Benda	Nilai Uraian	Total
1	09/12/2024	Desember	2024	Supriadi	Masjid mukminin	Zakat Fitrah	Uang	45000	450000
2	09/12/2024	Desember	2024	Supriadi	Masjid mukminin	Sedekah	Uang	10000	10000
3	09/12/2024	Desember	2024	Supriadi	Masjid mukminin	Infak	Uang	100000	100000

Gambar 5. Tampilan Form Pemasukan

Form Pemasukan berfungsi sebagai pencatatan apabila adanya pemasukan baik itu dari zakat fitrah, infak dan sedekah. Apabila terdapat adanya pemasukan maka perlu menginput data yang dibutuhkan seperti tanggal, data tempat, nama sumbangan, total dari pemasukan dan rinciannya. Selain itu terdapat fitur di bagian kanan atas yaitu simpan data, ubah data, hapus data dan reset *form*, serta terdapat pula fitur cetak kuitansi, dan pencarian data transaksi, data yang sudah diinput akan di tampilkan pada bagian tampilan tengah.

No	Tgl	Bulan	Tahun	Nama Pengelola	Nama Tempat	Nama Sumbangan	Jenis Benda	Nilai Uraian	Total
1	09/12/2024	Desember	2024	Supriadi	Masjid mukminin	Zakat Fitrah	Uang	45000	100000
2	09/12/2024	Desember	2024	Supriadi	Masjid mukminin	Sedekah	Uang	10000	9000

Gambar 6. Tampilan Form Pengeluaran

Form Pengeluaran berfungsi sebagai pencatatan apabila adanya pengeluaran baik itu dari zakat fitrah, infak dan sedekah. Apabila terdapat adanya pemasukan maka perlu menginput data yang dibutuhkan seperti tanggal, data tempat, nama sumbangan, total dari pemasukan dan rinciannya. Selain itu Terdapat fitur di bagian kanan atas yaitu simpan data, ubah data, hapus data dan reset form, serta terdapat pula fitur cetak kwitansi, dan pencarian data transaksi data yang sudah di input akan di tampilkan pada bagian tampilan tengah.

Rekap Data

Jumlah Data Tempat	1
--------------------	---

No	Nama Pengelola	Nama Tempat	Alamat	RT	RW
1	Supriadi	Masjid mukminin	tenguli	1	5

>	MENU	DATATEMPAT	TRANSAKSI	TRXPENGELUARAN	KWITANSI	KWITANSIPENGELUARAN
---	------	-------------------	-----------	----------------	----------	---------------------

Gambar 7. Sheet Data Tempat

Data tempat yang sudah di input pada form data tempat kemudian di rekap pada sheet DATATEMPAT.

Rekapitulasi									
Data									
Zakat Fitrah		3 Beras	0 Kg. Uang		Rp	5.000.000	Tahun	2024 Desember	Pengeluaran
Infak		Uang	Rp	100.000	Pengeluaran	Rp	100.000	Selisi	Rp 4.900.000
Sedekah		Uang	Rp	10.000	Pengeluaran	Rp	5.000	Selisi	Rp 5.000
No	Tgl	Bulan	Tahun	Nama Pengelola	Nama	Nama Sumbangan	Jenis Benda	Nilai / Ukuran	Total
1	09/12/2024	Desember	2024	Supriadi	Masjid mukminin	Zakat Fitrah	Uang	45000	500000
2	09/12/2024	Desember	2024	Supriadi	Masjid mukminin	Sedekah	Uang	10000	10000
3	09/12/2024	Desember	2024	Supriadi	Masjid mukminin	Infak	Uang	100000	100000

>	MENU	DATAUPZMASJID	TRANSAKSI	TRXPENGELUARAN	KWITANSI	KWITANSIPENGELUARAN
---	------	---------------	------------------	----------------	----------	---------------------

Gambar 8. Sheet Pemasukan

Data pemasukan yang sudah di input pada form pemasukan kemudian di rekap pada sheet TRANSAKSI.

Rekapitulasi									
Data									
Zakat Fitrah		2 Beras	0 Kg. Uang		Rp	100.000	Tahun	2024 Desember	
Infak		Uang	Rp	-					
Sedekah		Uang	Rp	5.000					
No	Tgl	Bulan	Tahun	Nama Pengelola	Nama	Nama Sumbangan	Jenis Benda	Nilai / Ukuran	Total
1	09/12/2024	Desember	2024	Supriadi	Masjid mukminin	Zakat Fitrah	Uang	45000	100000 pemasukan zakat
2	09/12/2024	Desember	2024	Supriadi	Masjid mukminin	Sedekah	Uang	5000	5000 sedekah

Gambar 9. Sheet Pengeluaran

Data pengeluaran yang sudah di input pada form pemasukan kemudian di rekap pada sheet TRXPENGELUARAN.

	UNIT PENGUMPULAN ZAKAT (UPZ) KECAMATAN SAJAD Sekretariat: KUA Sajad.Jl. Sebangang Senujuh, Desa Tenguli, Kecamatan Sajad, Kabupaten Sambas		
KWITANSI PEMBAYARAN			
Nama Pengelola	: Restu	Tgl	: 24/12/2024
Nama Tempat	: Mesjid Ar-Rahman		
Untuk Pembayaran	: Zakat Fitrah		
Dibayar Dengan	: Uang		
Nilai / Ukuran	: Rp		45.000,00
Total	: Rp		45.000,00
Rincian	: zakat fitarh		
Sambas, 18 Januari 2025			
Petugas UPZ			

Gambar 10. Sheet Kwitansi Pemasukan

	UNIT PENGUMPULAN ZAKAT (UPZ) KECAMATAN SAJAD Sekretariat: KUA Sajad.Jl. Sebangang Senujuh, Desa Tenguli, Kecamatan Sajad, Kabupaten Sambas		
KWITANSI PENGELUARAN			
Nama Pengelola Masjid	: Supriadi	Tgl	: Senin, 09 Desember 2024
Nama Tempat	:		
Untuk Pembayaran	: Zakat Fitrah		
Dibayar Dengan	: Uang		
Nilai / Ukuran	: Rp		45.000,00
Total	: Rp		100.000,00
Rincian	: penyaluran zakat		
Sambas, 18 Januari 2025			
Petugas UPZ			

Gambar 11. Sheet Kwitansi Pengeluaran

Setelah transaksi pencatatan pemasukan dan pengeluaran dicatat, kuitansi otomatis dibuat pada *sheet* KWITANSI kemudian kwitansi pengeluaran dan sudah bisa langsung dicetak.

c. Pelatihan dan Pendampingan

Sistem aplikasi yang telah dibuat oleh tim kami dan sudah pada tahap final, maka selanjutnya yaitu melakukan pelatihan dan pendampingan kepada pihak UPZ Kecamatan Sajad yang bertugas di bidang pencatatan kas masuk dan keluar, kegiatan ini didampingi oleh tim kami yaitu Nico Dian Alfindo, Restu dan Mujihari selaku pembuat aplikasi tersebut. Setelah melakukan pendampingan dan pelatihan maka pihak UPZ Kecamatan Sajad akan melakukan simulasi memasukkan data yang ada ke dalam sistem aplikasi yang telah dibuat. Setelah sistem tersebut sudah berfungsi sesuai kemauan maka pendampingan dan pelatihan dianggap berhasil.



Gambar 12. Pelatihan dan Pendampingan Kepada Pihak UPZ Sajad

d. Evaluasi Kegiatan

Untuk evaluasi dapat diselenggarakan setelah sistem aplikasi telah dipakai selama 1 bulan dari kegiatan sebelumnya yaitu pelatihan dan pendampingan. Jika sistem tersebut berjalan dengan lancar maka tim kami melepas sepenuhnya sistem tersebut kepada pihak UPZ Kecamatan Sajad.

4. KESIMPULAN

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu sebagai berikut:

- a. Kunjungan, pembuatan dan pelatihan sistem aplikasi pencatatan zakat, infak dan sedekah pada UPZ Kecamatan Sajad menggunakan *visual basic* dan *microsoft excel* sebagai optimalisasi dalam pencatatan.
- b. Terbangunnya sistem aplikasi pencatatan pada UPZ Kecamatan Sajad untuk memberikan solusi pada pihak terkait.
- c. Memanfaatkan teknologi digital yang semakin berkembang pada masa sekarang sehingga UPZ Kecamatan Sajad dapat mengikuti perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, D. H., & Sayidah, N. (2018). Penerapan Akuntansi Zakat dan Infak / Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2.
- Dhanny, O., Patabang, L., Gunawan, C., Kusuma, A., Akuntansi, J., & Negeri Samarinda, P. (2024). Membangun Aplikasi Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Efisiensi dan Transparansi Pada Lembaga Amil Zakat Nasional: Wahdah Inspirasi Zakat Kalimantan Timur Menggunakan Macro Microsoft Excel. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 65–74.
- Hisan, K., Magdalena, L., & Hatta, M. (2020). Sistem Informasi Penerimaan Donasi Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) Berstandar PSAK 109 Berbasis Web. *Studi Kasus: Graha Yatim dan Dhuafa*, 1(10).
- Ilyas, M. (2021). Strategi Dalam Menghimpun Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh. *Studi Kasus Pada Laznas Dewan Da'wah Sumatera Selatan Kota Prabumulih*. 1.
- Ismail, A. F., Lukman, & Rosdiana. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Masjid Cibis Park. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika*, 3(2).
- Munandar, E. (2022). Efektivitas Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Dalam Meningkatkan Jumlah Zakat, Infaq, Dan Sedekah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik

- Desa Margaharja. *Journal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi Syariah*, 1(01), 11–20. <https://doi.org/10.54801/ekspektasy.v1i01.103>
- Swara, G. Y., & Hakim, D. (2016). Perancangan Sistem Aplikasi Pengolahan Zakat Berbasis Web (Studi Kasus : Badan Amil Zakat Masjid Raya Andalas Kota Padang). *Jurnal Teknoif*, 4(1).
- Wahyuddin, I., Sahriani, & Muhaemin, A. (2020). Penerapan Akutansi Zakat Pada Kantor Pusat Yayasan Rumah Zakat Indonesia Bandung. *Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi, & Bisnis Islam*, 2(2). <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/asy-syarikah>
- Wijayanti, S., & Muntayah, S. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Dana Lembaga Amil Zakat. *Journal Accounting International Mount Hope*.

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

